

PEMBUATAN JAS LAB DENGAN METODE SUPLIER SEBAGAI USAHA PENYEDIAAN JAS LAB BAGI PELAJAR DI BALI

I Dewa Gede Putra Prabawa, I Gede Sukrawan Madi E.S., Made Wira Aditya,
Kadek Agus Andika Pratama dan I Gusti Agung Gede Bawa

Mahasiswa Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ABSTRAK

Seiring banyaknya permintaan konsumen akan pakaian menyebabkan banyaknya jenis usaha pembuatan serta penyediaan pakaian berkembang di masyarakat. Umumnya mereka hanya menyediakan jasa pembuatan T-shirt, jaket, dan kemeja, hanya masih sedikit wirausaha yang menyediakan jasa pembuatan jas lab, sehingga berdampak sulitnya pelajar khususnya mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan jas lab. Tujuan penulisan ini adalah mengetahui peluang usaha pembuatan jas lab di Bali, sehingga nantinya dapat membantu memenuhi kebutuhan jas lab mahasiswa serta pelajar SMP-SMA. Berdasarkan perhitungan harga yang dilakukan, dengan berwirausaha menggunakan sistem suplier ini, dihabiskan biaya pembuatan jas lab untuk bahan kain Nagata Drill sebesar Rp 76.000 dan bahan kain Oxford Rp 56.000 per potong. Harga jualnya adalah Rp 90.000 untuk jenis kain Nagata Drill dan Rp 70.000 untuk jenis kain Oxford, dengan harga tersebut diperoleh keuntungan Rp 14.000 per potong. Berdasarkan hasil survei harga rata-rata jas lab yang ada adalah Rp105.000. Hal ini menunjukkan prospek yang menjanjikan untuk usaha selanjutnya sebab dapat ditawarkan harga yang bersaing di pasaran.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Seiring bertambahnya permintaan masyarakat Bali terhadap kebutuhan pakaian, menyebabkan banyak usaha tumbuh yang menawarkan jasa pembuatan dan penyediaan pakaian seperti konveksi, butik, garmen, dan distro. Hal ini menyebabkan persaingan usaha di pasaran pun semakin tinggi, terutama distro (distributor outlet) yang berkembang di Bali, sedang populer dikalangan masyarakat dan makin banyak dikunjungi oleh kaum muda umumnya.

Namun dari usaha pembuatan atau penyedia pakaian yang ada di Bali, sangat jarang yang menawarkan jasa pembuatan atau penyedia jas lab, padahal dalam dunia pendidikan, khususnya dalam mempelajari ilmu sains, ketersediaan jas lab sangat diperlukan untuk kelancaran praktikum yang dilakukan oleh mahasiswa ataupun pelajar SMP-SMA.

Jarangnya usaha konveksi atau distro sejenis

Jarangnya usaha konveksi atau distro sejenis yang menyediakan jas lab cukup mempersulit mahasiswa atau siswa untuk mendapatkannya. Sebagai contoh, mahasiswa himpunan mahasiswa kimia di lingkungan Universitas Udayana, cukup sulit untuk mendapat jasa pembuatan jas lab setiap tahunnya, walaupun ada namun kami biasanya harus mengantri berbulan-bulan di konveksi tersebut karena banyaknya pesanan. Bahkan tak jarang banyak intansi pendidikan yang terpaksa memesan ke luar daerah.

Mengetahui permasalahan tersebut, kami berinisiatif untuk berwirausaha pembuatan jas lab yang bertujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan jas lab bagi mahasiswa dan siswa SMP-SMA yang memerlukannya demi kelancaran proses pendidikan. Kami juga melihat adanya prospek yang menjanjikan untuk usaha ini karena masih sedikitnya konveksi atau distro yang menyediakan jasa pembuatan jas lab. Untuk menunjang jalannya usaha ini, kami sebagai mahasiswa melakukan kerja sama dalam penyediaan jasa

pembuatan jas lab dengan fakultas di Universitas Udayana serta sekolah SMP-SMA.

Tujuan Penulisan ini adalah mengetahui peluang usaha pembuatan jas lab di Bali, sehingga nantinya dapat membantu memenuhi kebutuhan Mahasiswa serta pelajar SMP-SMA akan ketersediaan jas lab. Kegiatan ini diharapkan dapat menyediakan jasa pembuatan jas laboratorium kepada mahasiswa di lingkungan Universitas Udayana khususnya serta pelajar-pelajar yang memerlukannya. Tiap tahun ajaran baru dimulai, akan banyak permintaan jas lab khususnya untuk mahasiswa baru sehingga wirausaha ini memiliki potensi yang besar untuk masuk dalam pasar tersebut. Selain itu juga dapat memberi pengalaman sebagai mahasiswa untuk mengasah keterampilan dalam berwirausaha yang menjanjikan peluang berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Metode wirausaha pembuatan jas laboratorium yang dilakukan adalah bekerja sebagai supplier, dengan nama tim wirausaha ini ANDA-SA GROUP. Sistem supplier ini bekerja sebagai berikut, pertama bila ada pesanan pembuatan jas lab, maka akan diminta 30-50% dari total harga yang ditetapkan sebagai uang muka (tanda jadi). Kemudian dengan uang tersebut dan juga modal yang ada, dimulai pekerjaan yaitu membeli kain dan peralatan lain di toko yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu DWI JAYA TEXTILE. Bahan tersebut dibawa ke tempat percetakan atau penjahitan yang telah disepakati yaitu SAYUKTI MALA JAYA dan SEC PRODUCTION. Percetakan atau penjahitan tersebut kemudian membuatkan jas sesuai dengan desain yang telah dipesan (Gambar 1).

Setelah selesai maka hasil akhir berupa jas lab disampaikan ke konsumen dan mereka akan membayar sisa harga. Adapun harga kain serta biaya jasa pembuatan jas lab dan T-shirt dari tempat pemesanan disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Harga jual jas laboratorium adalah Rp. 90.000 per potong untuk jenis kain Drill Nagata dan Rp 70.000 per potong untuk jenis kain Oxford. Berdasarkan harga penjualan tersebut, kami mendapat keuntungan Rp 14.000 per potong.



Gambar 1. Desain jas lab lengan panjang (kiri) dan lengan pendek (kanan)

Tabel 1. Jenis dan harga kain yang dipesan

Nama toko	Jenis kain jas laboratorium	Harga per meter (Rp)	Jenis kain T-Shirt	Harga per meter (Rp)
Dwi Jaya Textile	Drill Nagata	23.000	Cotton	8.000
	Oxford Putih Duyung	13.000	Cotton combed	10.000

Tabel 2. Jasa penjahitan jas lab

Nama tempat penjahitan	Biaya penjahitan (Rp)
Sayukti Mala Jaya (Pembuatan jas lab)	30.000
SEC production (Pembuatan T-shirt)	15.000

Harga jual jas lab kami masih sangat terjangkau di pasaran dan ideal bagi kaum mahasiswa khususnya, hal ini ditunjukkan dari hasil survei kami terhadap 50 mahasiswa, yaitu harga rata-rata jas laboratorium yang mereka beli adalah Rp 105.000 per potong. Metode yang sama juga diterapkan pada pembuatan T-Shirt, dimana harga T-shirt yang kami jual untuk jenis kain cotton adalah 35.000 dan combed 38.000. Keuntungan yang kami dapat pada pembuatan T-Shirt adalah Rp 6.000 per potong.

Metode wirausaha ini sangat aman dilakukan, sebab hanya menggunakan modal yang ada untuk membuat jas laboratorium bila ada pemesanan (orderan). Selain itu juga tidak perlu menyediakan stok bahan baku sebelumnya atau mempunyai perlengkapan menjahit untuk berjalannya wirausaha ini sehingga dengan modal yang kecil wirausaha ini tetap dapat berjalan.

Dalam pelaksanaannya, diawali dengan melakukan konfirmasi ulang kepada pihak-pihak yang akan bekerja sama, seperti pihak

penjahit dan pemasuplai kain. Tahap selanjutnya, pemasaran awal dilaksanakan di Jurusan Kimia Unud, Jurusan Farmasi Unud, Jurusan Biologi Unud, Jurusan Fisika Unud, Fakultas Kedokteran Hewan Unud, dan Fakultas Teknologi Pertanian Unud. Untuk pemasaran di luar kampus, telah disebar pamflet yang ditempel di tempat-tempat strategis dan sekolah-sekolah menengah yang dapat dijangkau, selain itu telah dibuat blog untuk media promosi.

Untuk tahap pembuatan jas lab sejauh ini telah melayani pesanan dari Fakultas Teknologi Pertanian Unud yang totalnya berjumlah 19 potong pada tanggal 16 Maret 2010. Selain jas lab, wirausaha ini juga melayani pembuatan T-shirt, dan telah melayani 25 potong pesanan T-shirt dari UKM GATEBALL Unud pada tanggal 28 Maret 2010 dan 91 potong pesanan T-shirt dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Kimia Unud pada tanggal 10 April 2010.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan wirausaha ini, diawali dengan melakukan promosi pada bulan Maret 2010. Jumlah pemesanan jas lab yang telah diterima masih sedikit, hal ini disebabkan karena pada periode dimulainya wirausaha ini hingga Mei 2010 merupakan tahun ajaran lama, sedangkan pemesanan jas lab umumnya banyak di awal tahun ajaran baru oleh mahasiswa baru. Faktor inilah yang mempengaruhi sedikitnya pemesanan jas lab saat ini. Selain itu wirausaha ini baru berjalan empat bulan, sehingga perlu waktu lebih lama untuk melakukan promosi sehingga usaha ini dapat berkembang. Untuk kedepannya promosi akan lebih digencarkan ke fakultas-fakultas dan jurusan-jurusan di lingkungan Universitas Udayana terutama menjelang tahun ajaran baru dimulai.

Masalah lain yang dihadapi dalam pelaksanaan wirausaha ini adalah belum tersedianya tempat untuk pelaksanaan wirausaha ini karena keterbatasan dana yang ada. Namun hal ini dapat diatasi dengan melayani pemesanan melalui telpon, sms, dan internet yang identitasnya telah dicantumkan dalam brousur publikasi, sehingga apabila ada pemesanan, akan segera didatangi

untuk penegasan perjanjian.

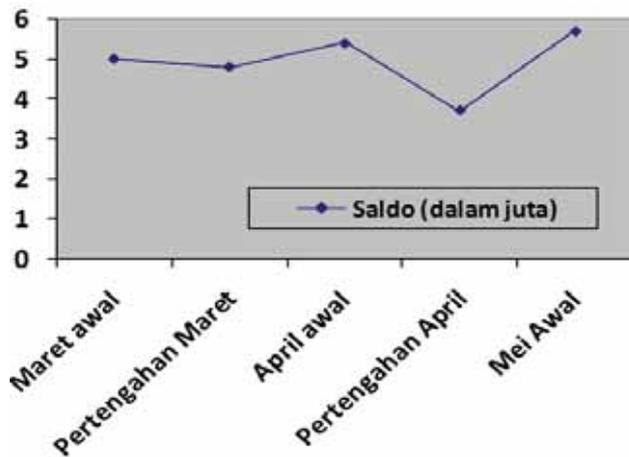
Biaya yang telah digunakan untuk berjalannya wirausaha ini mulai dari pembuatan media promosi, pembuatan jas lab dan T-shirt sampai saat pembuatan laporan ini disajikan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Keadaan keuangan usaha pembuatan jas lab bulan Maret sampai Mei 2010

No	Tanggal	Jenis kegiatan	Penerimaan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo (Rp)
1	10/03/2010	Dana wirausaha	5.000.000		5.000.000
	12/03/2010	Pembuatan 100 brosur		15.000	4.985.000
	12/03/2010	Pembuatan 20 pamflet		50.000	4.935.000
	13/03/2010	Pembuatan web promosi		20.000	4.915.000
	13/03/2010	Pembuatan sticker 100 potong		100.000	4.815.000
	16/03/2010	DP pembuatan 19 potong jas lab Fakultas Teknologi Pertanian	500.000		5.315.000
	17/03/2010	Pembelian kain jas lab 38 meter		874.000	4.441.000
	18/03/2010	Penjahitan 19 potong jas lab		570.000	3.871.000
	25/03/2010	Pembayaran humas jas lab FTP	1.210.000		5.081.000
	25/03/2010	Biaya Transportasi		80.000	5.001.000
	28/03/2010	DP pembuatan 25 potong T-shirt UKM GATEBALL UNUD	300.000		5.301.000
	29/03/2010	Pembelian kain cotton 38 meter		380.000	4.921.000
	30/03/2010	Penjahitan 25 potong T-shirt		375.000	4.546.000
	05/04/2010	Pembayaran humas T-shirt UKM GATEBALL UNUD	950.000		5.496.000
	05/04/2010	Biaya Transportasi		80.000	5.426.000
	10/04/2010	DP pembuatan 91 potong T-shirt Jurusan Kimia UNUD	950.000		6.366.000
	12/04/2010	Pembelian kain cotton 137 meter		1.233.000	5.133.000
	13/04/2010	Penjahitan 91 potong T-shirt		1.365.000	3.768.000
	30/04/2010	Pembayaran humas T-shirt Jurusan Kimia UNUD	2.235.000		6.003.000
	30/04/2010	Biaya transportasi		80.000	5.923.000
	03/05/2010	Biaya dokumentasi kegiatan (baten)		20.000	5.903.000
	09/05/2010	Kertas A4 (1 Ram)		28.500	5.875.000
	09/05/2010	Tinta printer		125.000	5.750.000
	09/05/2010	Fotokopi laporan kemajuan		15.000	5.735.000
	09/05/2010	Jud laporan kemajuan @3000 x 6		18.000	5.717.000
	09/05/2010	CD R CORAL 2 buah		6.000	5.711.000
	09/05/2010	Pulpen FASTER C 6		2.300	5.708.700
		Saldo			5.708.700

Berdasarkan keadaan keuangan pada Tabel 3 tersebut terlihat telah terjadi perkembangan usaha ini. Saldo usaha ini dalam tiga bulan telah menunjukkan peningkatan yang merupakan keuntungan usaha ini. Gambar 2 menunjukkan perkembangan saldo usaha ini selama bulan Maret sampai Mei 2010.

Berdasarkan perkembangan keuangan dan meningkatnya saldo usaha ini maka diyakini usaha ini akan dapat berjalan seperti yang diharapkan. Upaya promosi akan lebih digalakkan sehingga usaha ini dapat berkembang dengan pesat.



Gambar 2. Grafik perkembangan saldo usaha pembuatan jas lab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kebutuhan jas lab bagi mahasiswa dan pelajar di Bali cukup tinggi sehingga perlu diantisipasi penyediaannya terutama mulai tahun ajaran baru. Upaya ini dapat dilakukan dengan penyediaan jas lab melalui sistem supplier.
2. Wirausaha ini sangat aman dilakukan, sebab penggunaan modal hanya saat ada pemesanan jas laboratorium, selain itu juga tidak perlu menyediakan bahan baku sebelumnya ataupun mempunyai perlengkapan menjahit sehingga dengan modal yang kecil wirausaha ini tetap dapat berjalan.

Saran

Perlu dilakukan promosi pengembangan wirausaha pembuatan jas lab khususnya di Bali, agar kalangan pelajar dan mahasiswa mudah mendapatkannya dalam menunjang proses pembelajarannya.